

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Laba Per Saham (EPS), Nilai Buku (PBV), dan Perputaran Total Aset (TATO) terhadap Pengembalian Saham pada Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan perkembangan variabel Laba Per Saham (EPS), Nilai Buku (PBV), Perputaran Total Aset (TATO), dan Pengembalian Saham yakni sebagai berikut :
  - a. Perkembangan Laba Per Saham (EPS) pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi atau mengalami naik dan turun. Terjadi kenaikan Laba Per Saham diakibatkan karena industri makanan dan minuman masih mengalami pertumbuhan yang baik dilihat dari lonjakan pendapatan dan laba yang mengalami kenaikan. Lalu terjadi penurunan diakibatkan karena adanya perlambatan ekonomi yang menyebabkan daya beli masyarakat yang melemah, sehingga menyebabkan turunnya laba Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman maka hal ini berdampak pada penurunan Laba Per Saham (EPS).

- b. Perkembangan Nilai Buku (PBV) pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi atau mengalami naik dan turun, tetapi cenderung mengalami penurunan. Terjadi penurunan ini diakibatkan karena tingkat kepercayaan konsumen masih cenderung pesimistis yang menyebabkan konsumsi masyarakat agak melambat sehingga berdampak pada turunnya harga saham dan juga berdampak pada turunnya Nilai Buku (PBV).
- c. Perkembangan Perputaran Total Aset pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi atau mengalami naik dan turun. Terjadi kenaikan Perputaran Total Aset (TATO) dikarenakan terjadi peningkatan penjualan pada industri makanan dan minuman yang disebabkan karena peningkatan konsumsi rumah tangga yang berkembang pesat dan kinerja ekspor yang terus meningkat. Lalu terjadi penurunan disebabkan karena disebabkan karena adanya perlambatan ekonomi akibat Pandemic covid-19 yang menyebabkan industri makanan dan minuman harus memangkas proyeksi pertumbuhan penjualan. Kenaikan dan penurunan penjualan ini berdampak pada kenaikan dan penurunan Perputaran Total Aset (TATO).
- d. Perkembangan Pengembalian Saham pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi atau mengalami naik dan turun, tetapi cenderung mengalami penurunan. Terjadi penurunan ini diakibatkan karena harga saham sektor

industri makanan dan minuman terkoreksi mengalami penurunan salah satu penyebabnya yaitu ekonomi yang tumbuh tidak maksimal, tingkat kepercayaan konsumen masih cenderung pesimistis sehingga konsumsi masyarakat agak melambat sehingga menyebabkan turunnya harga saham dan berdampak juga pada penurunan Pengembalian Saham.

2. Secara parsial Laba Per Saham (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Buku (PBV) pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
3. Secara Parsial Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Buku (PBV) pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
4. Secara parsial Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba Per Saham (EPS) pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
5. Secara parsial Laba Per Saham (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pengembalian Saham pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
6. Secara parsial Nilai Buku (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap Pengembalian Saham pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022

7. Secara parsial Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pengembalian Saham pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
8. Secara simultan Laba Per Saham (EPS), Nilai Buku (PBV), dan Perputaran Total Aset (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham pada sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, maka sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan seperti meningkatkan profit (Laba) dan meingkatkan penjualan agar para investor tertarik dan percaya untuk menanamkan modalnya.

### 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan Perusahaan dan perkembangan Perusahaan dalam menentukan investasi yang akan dilakukan. Diharapkan ketika kinerja

keuangan Perusahaan baik maka Pengembalian Saham untuk para investor akan terus meningkat.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai Pengembalian Saham dengan menambah variabel-variabel yang mempengaruhinya selain Laba Per Saham (EPS), Nilai Buku (PBV), dan Perputaran total Aset (TATO). Serta dapat menambahkan jumlah sampel dan populasi yang diteliti tidak hanya dikhususkan pada Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman, tetapi dapat diperluas pada kelompok Perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)